

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan, keterampilan dan kepribadian. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual saja, akan tetapi lebih menekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Syaiful (2013:3) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah proses merubah tingkah laku anak didik supaya menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Setiap siswa pada hakikatnya berhak memperoleh kesempatan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, tampak jelas bahwa siswa memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut meliputi kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latarbelakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang siswa dengan siswa lainnya (Muhibbin, 2013: 169).

Kemampuan siswa dalam menangkap penjelasan materi pelajaran yang diberikan guru berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Perbedaan siswa tergantung pada sejauh mana siswa tersebut dalam menangkap penjelasan yang

disampaikan oleh bapak atau ibu guru yang mengajar di kelas. Di samping itu, faktor konsentrasi siswa dalam menerima penjelasan juga mempengaruhi keberhasilan siswa dalam meraih hasil yang diharapkan.

Pelaksanaan pembelajaran tuntas, dimulai dari penilaian kemampuan awal peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Guru dalam mengajar siswa di kelas, dapat menggunakan berbagai media seperti media audio, video dan audiovisual dalam berbagai bentuk tergantung kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru melakukan proses penilaian menggunakan berbagai teknik dan instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemajuan belajar serta untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang telah atau sedang dipelajari. Pada akhir program pembelajaran, guru mengadakan penilaian yang lebih formal berupa ulangan harian.

Ulangan harian bertujuan untuk menentukan tingkat pencapaian belajar peserta didik apakah siswa telah mencapai kompetensi atau belum mencapai kompetensi tertentu yang telah ditentukan pada saat perencanaan pembelajaran.

Apabila setelah evaluasi ulangan harian dilakukan ternyata masih ada siswa yang belum mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan, seorang guru harus melakukan tindakan untuk melakukan perbaikan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan pemberian program pembelajaran remedial. Program remedial dilakukan untuk peserta didik yang belum mencapai kemampuan ketentuan minimal yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengelolaan pembelajaran remedial menarik untuk diteliti sebab merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan supaya menjadi lebih baik. Proses pembelajaran remedial bersifat lebih khusus karena disesuaikan kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Proses pendampingan belajar juga perlu dilakukan pada kegiatan perbaikan cara-cara belajar, cara membelajarkan dan penyesuaian materi pelajaran sesuai dengan kesulitan yang dihadapi siswa.

B. Perumusan masalah

Bertitik tolak dari program remedial bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta. Permasalahan dirumuskan dalam pertanyaan berikut.

1. Bagaimana kesulitan penyerapan materi bidang studi Matematika oleh siswa SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran remedial bidang studi Matematika oleh siswa SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta?
3. Bagaimana materi ajar dan strategi pembelajaran remedial bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta?
4. Bagaimana hasil pembelajaran remedial bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kesulitan penyerapan materi bidang studi Matematika yang dialami oleh siswa di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta.
2. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran remedial bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta.
3. Mendeskripsikan materi ajar dan strategi pembelajaran remedial bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta.
4. Mendeskripsikan hasil pembelajaran remedial bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan tentang program pembelajaran remedial yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kesulitan penyerapan materi yang dialami oleh siswa, perencanaan pembelajaran remedial bidang studi Matematika, materi ajar dan strategi pembelajaran remedial bidang studi Matematika serta hasil pembelajaran remedial bidang studi Matematika di SMP Muhammadiyah 6 Tipes, Kota Surakarta.